

ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM BOS SD DAN SMP NEGERI DI KOTA PADANG

ABSTRAK

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa setiap warga negara berusia 7 – 15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar sembilan tahun. Untuk itulah salah satu program pemerintah menanggulangi angka buta huruf dan putus sekolah adalah bantuan operasional sekolah (BOS), yang menyediakan bantuan bagi sekolah dengan tujuan membebaskan biaya pendidikan bagi siswa yang tidak mampu dan meringankan beban bagi siswa yang lain dalam rangka mendukung penapaian program wajib belajar pendidikan dasar Sembilan tahun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program BOS di Kota Padang tahun 2009 sampai 2014 dilihat dari akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat. Untuk mengetahui pelaksanaan dari sisi akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat maka dilakukan dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada pihak Kepala Sekolah, Bendahara BOS serta Wali Murid. Hasil tersebut diatas, kemudian dilakukan analisis deskriptif dengan meminta tambahan informasi melalui wawancara mendalam dengan pihak terkait., sehingga dapat mengusulkan kebijakan yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan SD dan SMP di Kota Padang akibat adanya Dana BOS. Setelah itu penelitian dapat mengungkapkan sejauh mana dampak penggunaan dana BOS terhadap kualitas pendidikan melalui penyerapan Dana BOS, jumlah nilai UAS untuk SD Negeri, nilai rata-rata UN untuk SMP negeri, prosentase guru bersertifikasi per rombel, dan siswa per rombel. Dan untuk mengetahui penggunaan dampak dana BOS tersebut maka dilakukan analisis regresi linear berganda.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa dalam pelaksanaan program BOS pada satuan pendidikan dasar di Kota Padang terhadap indikator akuntabilitas, transparansi, partisipasi wali murid memperlihatkan capaian yang cukup baik. Untuk indikator akuntabilitas dengan tingkat capaian 87.09%, untuk indikator transparansi dengan tingkat capaian 87.00%, dan untuk partisipasi wali murid dengan tingkat capaian 77.73%. Setelah dilakukan analisis regresi berganda maka diketahui penyerapan dana BOS terhadap hasil ujian nasional berpengaruh signifikan untuk tingkat SD dan SMP Negeri di Kota Padang, dan untuk ketersediaan guru bersertifikasi per siswa tidak berpengaruh signifikan terhadap ujian nasional. Sedangkan untuk ketersediaan siswa per rombel terhadap ujian akhir sekolah mempunyai pengaruh signifikan untuk tingkat SD Negeri di Kota Padang, hal ini tidak sama dengan ketersediaan siswa per rombel terhadap ujian nasional SMP tidak mempunyai pengaruh yang signifikan.

Kata kunci : Penyerapan Dana Bos, Guru Sertifikasi Per Siswa, Siswa Per Rombel, Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi.